

## V PENUTUP

### 4.3 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian persentase prevalensi mastitis subklinis susu kambing PE di Toni Farm berdasarkan individu ternak yaitu sebesar 80,76% dan berdasarkan puting ternak sebesar 65,37%. Jumlah koloni bakteri (TPC) pada sampel susu kambing PE yang terdeteksi mastitis subklinis dengan tingkat kekentalan positif + sebanyak  $2,56 \times 10^3$  cfu/ml, sampel susu positif ++ sebanyak  $6,06 \times 10^2$  cfu/ml dan sampel susu positif +++ sebanyak  $4,3 \times 10^3$  cfu/ml. pH susu kambing PE dengan sampel susu positif + adalah 6,31, sampel susu positif ++ adalah 6,52 dan sampel susu positif +++ adalah 6,51. Kesimpulannya adalah prevalensi mastitis subklinis pada susu kambing PE di Toni Farm adalah tinggi sebesar 80,76%, total koloni bakteri pada susu kambing PE nya masuk dalam kategori grade premium sesuai dengan TAS (2008) yaitu  $<5 \times 10^4$  cfu/ml dan pH susu kambing sudah masuk dalam kategori standar pH susu normal sesuai dengan SNI 01-2897-2008 yaitu pH 6,3-6,8.

### 4.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan agar peternakan Toni Farm Kota Payakumbuh dapat mempertahankan kualitas susu yang dihasilkan, dan meningkatkan kebersihan ambing sebelum dan setelah pemerahan. Penulis juga menyarankan kepada peneliti lainnya agar mengetahui jumlah dan jenis bakteri yang ada dalam susu kambing yang teridentifikasi mastitis subklinis.